

BAB III

METODE PENELITIAN

2.4 Rancangan Penelitian

Dalam rancangan ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif mengungkap tentang fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyajikan dengan apa adanya. Tipe yang paling umum dari penelitian ini meliputi penilaian sikap, atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survey, wawancara, atau observasi (Kuncoro, 2009:12).

2.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan keterangan lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di Kelompok Tani Budi Luhur yang berada di Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai Juli 2022

2.6 Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Kelompok Tani Budi Luhur

Sekretaris kelompok tani budi luhur merupakan informan utama dalam penelitian ini, adapun yang diwawancarai sekretaris kelompok tani budi luhur ini adalah Bapak Samuri.

2. Bendahara Kelompok Tani Budi Luhur

Bendahara Kelompok Tani Budi Luhur merupakan informan kedua dalam penelitian ini, adapun yang diwawancarai bendahara kelompok tani budi luhur ini adalah Bapak Suyanto.

3. Kabag Susu Kelompok Tani Budi Luhur

Kabag Susu Kelompok Tani Budi Luhur merupakan informan ketiga dalam penelitian ini, adapun yang diwawancarai Kabag Susu Kelompok Tani Budi Luhur ini adalah Bapak Gunarto.

4. Kabag Pakan Kelompok Tani Budi Luhur

Kabag Pakan Kelompok Tani Budi Luhur merupakan informan keempat dalam penelitian ini, adapun yang diwawancarai Kabag Pakan Kelompok Tani Budi Luhur ini adalah Bapak Rokim.

5. Anggota Kelompok Tani Budi Luhur

Anggota kelompok tani budi luhur merupakan informan kelima sebanyak satu orang anggota ini adalah Bapak Samsul Arifin.

2.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Semakin tepat dan akurat teknik pengumpulan data yang digunakan maka akan sangat menentukan keakuratan data yang akan diperoleh untuk suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara di wawancarai langsung informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti ini menggunakan pedoman saat wawancara yang berguna untuk memeriksa setiap data apabila data tersebut tidak relevan dan kemungkinan terjadi pengulangan data dari pertanyaan yang telah dinyatakan atau dibahas. Jenis-jenis data pertanyaan yang diajukan oleh penelitian yang saling berkaitan yaitu :

1. Bagaimana dengan strategi Keunggulan usaha susu sapi perah Kelompok Tani Budi Luhur?
2. Bagaimana strategi Kelompok Tani Budi Luhur dalam meningkatkan hasil produksi ?
3. Apa kendala yang di hadapi perusahaan dalam mengembangkan usahanya ?
4. Apa keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan ?
5. Apa kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan ?

6. Bagaimana kualitas pelayanan terhadap konsumen ?
7. Bagaimana cara perusahaan dalam mempertahankan loyalitas konsumen ?
8. Bagaimana cara perusahaan dalam mengatasi persaingan ?
9. Apakah letak perusahaan susu sapi perah Kelompok Tani Budi Luhur ini sudah Strategis ?
10. Sejauh mana daerah pemasaran yang menjadi sasaran perusahaan ini ?
11. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan ini ?
12. Bentuk pemasaran apa yang dilakukan perusahaan dalam menarik konsumen ?
13. Bagaimana tenaga kerja pemasaran perusahaan ini apakah sudah efektif ?
14. Bagaimana tingkat keuntungan yang diambil oleh perusahaan ?

Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara adalah :

- a. *Handphone* : digunakan untuk mengambil dokumen seperti foto dan merekam percakapan peneliti dengan informan pada saat wawancara berlangsung.
- b. *Note Kecil* (buku catatan kecil) : digunakan untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan peneliti kepada informan, sekaligus digunakan untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari informan.

2. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari informan berupa foto dokumentasi lapangan, dokumen berupa foto tersebut dapat membantu peneliti untuk membuktikan bahwa informan benar adanya sebagai pelaku usaha olahan susu sapi perah. Peneliti juga menggunakan dokumen berupa jurnal yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat data yang telah didapatkan.

2.8 Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode matrik SWOT yang dapat menunjukkan keadaan suatu perusahaan dan kedudukannya di dalam persaingan. Matriks ini digunakan sebagai alat bantu dalam merumuskan siasat-siasat berdasarkan peluang-peluang, ancaman-ancaman, kekuatan-kekuatan, dan kelemahan-kelemahan yang sudah ditetapkan melalui kajian SWOT (Pardede, 2010 : 243).

Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. adalah sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penentuan unsur-unsur lingkungan internal perusahaan yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan) antara lain sebagai berikut:
 - a. Menentukan unsur-unsur penentu keberhasilan Dalam setiap perusahaan memiliki unsur-unsur penentu keberhasilan yang berbeda-beda tergantung pada jenis perusahaan tersebut. Dengan adanya perlakuan terhadap unsur-

unsur penentu keberhasilan ini akan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

- b. Mengkaji setiap unsur untuk menerapkan apakah unsur tersebut merupakan kekuatan ataukah kelemahan perusahaan yaitu dengan cara membandingkan prestasi perusahaan pada unsur itu dengan prestasi yang seharusnya atau selayaknya dimilikinya sesuai dengan industri dan pasar yang dihadapinya.
 - c. Mengenali pesaing-pesaing utama perusahaan atau bidang usaha yang sedang dikaji. Hal ini merupakan informasi yang sangat penting bagi suatu perusahaan, dengan mengetahui siapa saja yang menjadi pesaing bagi usaha kita, kita dapat mengambil kebijakan dan akan selalu waspada dalam menghadapi perusahaan pesaing tersebut.
 - d. Mengkaji lagi setiap unsur untuk menetapkan apakah unsur tersebut merupakan kekuatan ataukah kelemahan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk menentukan/menetapkan apakah unsur tersebut merupakan kekuatan ataukah kelemahan perusahaan yaitu dengan cara membandingkan prestasi perusahaan pada unsur itu dengan prestasi para pesaing utama. Dalam hal ini informasi tentang keunggulan prestasi pesaing sangat dibutuhkan.
 - e. Menggabungkan hasil pengukuran kekuatan dan kelemahan yang dilakukan pada langkah ke-3 dan langkah ke-5
2. Langkah-langkah penentuan unsur-unsur lingkungan eksternal perusahaan yaitu *Opportunity* (peluang), *Threat* (tantangan) antara lain sebagai berikut:

a. Menentukan unsur-unsur lingkungan penentu bagi industri pada perusahaan yang akan dianalisis/dinilai. Pada langkah ini peluang dan ancamanlah yang akan ditentukan dan akan dinilai. Sedangkan langkah-langkah SWOT menurut Sari (2014) adalah sebagai berikut:

1) Persiapan : Menyamakan Pemahaman (Persepsi)

- a) Perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi melalui penelaahan terhadap lingkungan usaha dan potensi sumber daya organisasi dalam menetapkan sasaran dan merumuskan strategi organisasi yang realistis dalam mewujudkan misi dan visinya.
- b) Mengumpulkan jenis dan kualitas data dan informasi yang internal dan eksternal yang diperlukan.
- c) Menyamakan langkah-langkah dalam melakukan analisis eksternal dan internal.

2) Mengidentifikasi *internal factor* dan *eksternal factor*

1. *Internal Factor*

Kekuatan (*Strength*) merupakan segala sesuatu yang bisa dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan dapat berupa keahlian, keunggulan sumberdaya, kemampuan bersaing, teknologi tingkat tinggi, dan lainnya. Sedangkan kelemahan (*weakness*) merupakan kekurangan dari perusahaan atau hal yang tidak bisa dilakukan oleh perusahaan.

2. *Eksternal Factor*

Peluang dan tantangan tidak hanya mempengaruhi daya tarik dari suatu situasi perusahaan, tetapi diperlukan untuk pelaksanaan suatu strategi. Untuk menyesuaikan dengan baik strategi harus ditujukan untuk mencapai peluang sesuai dengan kemampuan perusahaan.

3.5.1 Matrik SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Adapun keempat strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*strength-opportunities*): Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (*strength-thread*): Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (*weakness-opportunities*): Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (*weakness-thread*): merupakan taktik defensive yang

diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

Tabel 2.2 Matrik SWOT

IFAS	<i>STRENGTHS</i> (S)	<i>WEAKNESS</i> (W)
EFAS	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>OPPORTUNITIES</i> (O)	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
<i>THREATS</i> (T)		

Sumber: Rangkuti (2013), Situmorang (2011), David (2010)

IFAS : *Internal Strategy Factors Analysis Summary*

EFAS : *Eksternal Strategy Factors Analysis Summary*